

# Bab 1

## Menjaga Kedamaian dengan Mawas Diri, Berprasangka Baik, dan Persaudaraan

### Membuka Relung Kalbu

---

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Setiap saat dan setiap waktu kita sebagai manusia berinteraksi dengan manusia lain, baik secara langsung, ataupun tidak langsung seperti lewat SMS, telepon, situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter, bahkan lewat tayangan video dan televisi.



Interaksi sosial seseorang dengan individu lain menjadi sangat penting. Hal ini menjadi suatu alasan yang menyebabkan emosi seseorang juga mengalami perubahan. Bisa jadi interaksi dengan orang lain berdampak pada kebahagiaan atau sebaliknya malah menjadi kesal dan marah. Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia cenderung membuat labilnya tingkat emosi seseorang.

Allah SWT menciptakan akal pada diri kita. Allah SWT juga memberikan nurani, dan hawa nafsu kepada kita. Akal mengajak kita berfikir rasional, nurani mengajak kita untuk melakukan perbuatan baik, sedangkan hawa nafsu selalu mengajak manusia melakukan perbuatan buruk dan melanggar hukum Allah SWT. Oleh karena itu kita harus mengendalikan hawa nafsu melalui kekuatan nurani dan akal. Jika hawa nafsu tidak dikendalikan maka diri kitalah yang akan dikendalikan. Lalu apa yang akan terjadi jika diri kita dikendalikan oleh hawa nafsu? Kita akan hidup sengsara dan jauh dari rahmat Allah SWT.

Wahai pemuda muslim yang cerdas, tahukah kalian bahwa semenjak dilahirkan di dunia manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Interaksi sosial diantara sesama manusia akan berjalan baik dan harmonis jika dilandasi nilai-nilai Islam. Diantaranya dengan selalu berprasangka baik kepada orang lain, saling membantu dan menjaga hubungan persaudaraan. Banyak konflik terjadi ditengah-tengah masyarakat karena dipicu oleh sikap saling curiga. Apakah kalian pernah memiliki sifat saling curiga? Sikap ini hanya akan membuat hidup kita tidak tenang, mudah marah dan tersinggung. Pada dasarnya setiap orang ingin dihormati dan perlakukan secara baik. Oleh karena itu kita harus berprasangka baik dan menjaga keharmonisan hubungan dengan orang lain.

### Mengkritisi Sekitar Kita

---

Amatilah kutipan berita atau peristiwa berikut, lalu tulislah pesan-pesan moral atau komentar kritis yang mengarah kepada tema menjaga kedamaian dengan dengan mawas diri, berprasangka baik, dan persaudaraan !

Persaudaraan Hindu Muslim Bali (PHMB) menggelar pelatihan kewirausahaan bagi pemuda-pemudi di Kota Denpasar sebagai upaya ikut ambil bagian mengurangi pengangguran di daerah itu.

(Sumber : antaranews.com)

---

---

---

---

---

---

---

---

Tujuh orang ditetapkan menjadi tersangka kericuhan suporter saat laga antara Persija dan Persib di Gelora Bung Karno (GBK), Ahad 27 Mei 2012. Akibat kejadian itu tiga orang tewas dan lima lainnya terluka.

(Sumber : tempo.co)

---

---

---

---

---

---

---

---

## Memperkaya Khazanah Islam

### A. Mari Membaca QS Al-Anfal (8) Ayat 72, QS Al-Hujurat (49) Ayat 12 dan Ayat 10

Ayat – ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnudzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*). Bacalah dengan tartil ayat-ayat dibawah ini !

#### 1. QS Al-Anfal (8) Ayat 72

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ  
أَوْوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَالَكُمْ  
مِّنْ وَلَا يَتَّبِعُهُمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ  
النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾  
(الانفال: ٧٢)

#### 2. QS Al-Hujurat (49) Ayat 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا  
يَغْتَبْ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ (الحجرات: ١٢)

### 3. QS Al-Hujurat (49) Ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾  
(الحجرات: ١٠)

## B. Mari Memahami Tajwid QS Al-Anfal (8) Ayat 72, QS Al-Hujurat (49) Ayat 12 dan Ayat 10

### 1. Ulasan Tajwid QS Al-Anfal (8) Ayat 72

No	Lafadz	Cara Membaca	Hukum Bacaan	Alasan
1.	إِنَّ الَّذِينَ	<i>Innalladzina</i> (dibaca berdeungung)	<i>Ghunnah Musyaddah</i>	Karena huruf <i>nun</i> ber-syaddah
2.	وَهَا جَرُّوْا	<i>Wahajaru</i> ( <i>Ha</i> dibaca panjang 2 harakat )	<i>Mad Thabi'i</i>	Karena huruf <i>ha</i> berharakat <i>fathah</i> diikuti <i>alif</i>
3.	وَأَنْفُسِهِمْ	<i>Wa ang fusihim</i> ( <i>nun mati</i> dibaca samar)	<i>Ikhfa'</i>	Karena <i>nun mati</i> bertemu <i>fa</i>
4.	سَبِيلِ اللَّهِ	<i>sabilillah</i> (lafaz <i>jalalah</i> dibaca tipis)	<i>muraqqaqah</i>	Karena lafaz Allah didahului huruf <i>lam</i> yang berharakat <i>kasrah</i>
5.	أَوْلِيَاءِ	<i>aulyau</i> (dibaca panjang 3 alif atau 6 harakat)	<i>Mad Wajib Muttashil</i>	Karena ada mad thabi'i bertemu <i>hamzah</i> dalam satu kata
6.	وَلَمْ يَهَاجِرُوا	<i>Bainakum wabainahum</i> ( <i>mim mati</i> dibaca jelas)	<i>Idzhar safawi</i>	Karena <i>mim mati</i> bertemu <i>ya</i>

7.	شَيْءٍ حَتَّى	<i>Syai 'in hatta</i> (kasrah tanwin dibaca jelas)	<i>Idzhar halqi</i>	Karena kasrah tanwin bertemu ha
8.	فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ	<i>Fa 'alaikumunnashru</i> (alif-lam tidak dibaca, dan di idghomkan dengan huruf dzal)	<i>Al syamsiyah</i>	Karena alif lam bertemu huruf nun
9.	قَوْمٍ بَيْنَكُمْ	<i>Qoumim bainakum</i> (kasrah tanwin dibaca seperti bunyi huruf mim)	<i>Iqlab</i>	Karena kasrah tanwin bertemu huruf ba
10.	وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ	<i>Wabainahummitsaqun</i> (mim mati dipadukan dengan mim didepannya)	<i>Idgham mutamatsilain</i>	Karena mim mati bertemu mim
11.	وَاللَّهُ	<i>waallahu</i> (lafaz jalalah dibaca tebal)	<i>mufakhkhamah</i>	Karena lafaz Allah didahului huruf Wawu yang berharakat fathah

## 2. Ulasan Tajwid QS Al-Hujurat (49) Ayat 12

No	Lafadz	Cara Membaca	Hukum Bacaan	Alasan
1.	أَمِنُوا اجْتَنِبُوا	<i>amanujtanibu</i> (huruf jim dibaca memantul)	<i>qalqalah</i>	Karena huruf jim berharakat sukun
2.	إِثْمٌ وَلَا	<i>itsmuwwala</i> (dibaca berdengung)	<i>Idghom bighunnah</i>	Karena huruf mim berharakat dhummah tanwin bertemu wawu
3.	يَعْتَبُ بَعْضُكُمْ	<i>Yaghtabba 'dhukum</i> (ba mati dipadukan dengan ba didepannya)	<i>Idgham mutamatsilain</i>	Karena ba mati bertemu ba

4.	بَعْضُكُمْ بَعْضًا	Ba'dhukummba'dha (mim mati dibaca samar)	Ikhfa' safawi	Karena mim mati bertemu ba
5.	بَعْضُكُمْ بَعْضًا	Ba'dhukummba'dha (dibaca panjang 2 harakat)	Mad Iwadh	Karena ada fathah tanwin terletak pada waqaf (berhenti)
6.	تَوَّابٌ رَّحِيمٌ	tawwaburrahim (dibaca tidak berdentung)	Idghom bilaghunnah	Karena huruf ba berharakat dhummah tanwin bertemu ra

### 3. Ulasan Tajwid QS Al-Hujurat (49) Ayat 10

No	Lafadz	Cara Membaca	Hukum Bacaan	Alasan
1.	إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ	Innamalmu'minu (dibaca jelas)	Al Qamariyah	Karena alif lam bertemu huruf mim
2.	لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ	La'allakum turhamun (panjangnya 2, 4 atau 6 harakat)	Mad Aridh Lissukun	Karena terdapat mad thabi'i diakhir waqaf

### C. Mari Mengartikan QS Al-Anfal (8) Ayat 72, QS Al-Hujurat (49) Ayat 12 dan Ayat 10

#### 1. Arti Perkata dan Terjemah QS Al-Anfal (8) Ayat 72

وَأَنْفُسِهِمْ	بِأَمْوَالِهِمْ	وَجَاهِدُوا	وَهَاجِرُوا	أَمِنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ
dan jiwa mereka	dengan harta mereka	dan mereka berjihad	dan mereka berhijrah	mereka beriman	orang-orang yang	sesungguhnya
أُولَئِكَ	وَنَصَرُوا	أَوْوَا	وَالَّذِينَ	اللَّهِ	سَبِيلِ	فِي
mereka itulah	dan mereka menolong	memberikan perlindungan	dan orang-orang yang	Allah	jalan	di

وَلَمْ      أَمَنُوا      وَالَّذِينَ      بَعْضُ      أَوْلِيَاءُ      بَعْضُهُمْ  
 dan      mereka      dan orang-      sebagian yang      menjadi      sebagian  
 tidak/belum      beriman      orang yang      lain      pelindung      mereka

حَتَّى      شَيْءٍ      مِنْ      وَلَا يَتِيهِمْ      مِنْ      لَكُمْ      مَا      يُهَاجِرُوا  
 sehingga      sesuatu sedikit      dari      menolong      dari      bagi kalian      tidak ada      mereka  
 pun      mereka      mereka      berhijrah

النَّصْرُ      فَعَلَيْكُمْ      فِي      اسْتَنْصَرُوكُمْ      وَإِنْ      يُهَاجِرُوا  
 memberi      maka wajib      agama      dalam      mereka minta      dan jika      mereka  
 pertolongan      atas kalian      dalam      tolong pada kalian      berhijrah

إِلَّا عَلَى قَوْمٍ      بَيْنَكُمْ      وَبَيْنَهُمْ      مِيثَاقٌ      وَاللَّهُ      بِمَا      تَعْمَلُونَ      بَصِيرٌ  
 Maha Melihat      kalian      dan antara      perjanjian      dan Allah      dengan apa      kalian      Maha Melihat  
 mereka      mereka      mereka      yang      yang      yang      kerjakan      kerjakan

(الانفال: ٧٢)

Terjemah :

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Anfal ayat 72)

## 2. Arti Perkata dan Terjemah QS Al-Hujurat (49) Ayat 12

يَا أَيُّهَا      الَّذِينَ      أَمَنُوا      اجْتَنِبُوا      كَثِيرًا      مِنَ      الظَّنِّ      إِنَّ      بَعْضَ  
 wahai      orang-orang      mereka      jauhilah      kebanyakan      dari      prasangka      sesungguhnya      sebagian  
 yang      yang      beriman      yang      yang      banyak      prasangka      bahwa      bagian

الظَّنِّ      أَنتُمْ      وَلَا      تَجَسَّسُوا      وَلَا      يَغْتَبُ      بَعْضُكُمْ      بَعْضًا  
 prasangka      dosa      dan jangan      kalian mengintai /      dan jangan      sebagian      sebagian  
 prasangka      mencari kesalahan      kalian      mengumpat

أَيُّبُ أَحَدِكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ  
 apakah menyukai salah seorang diantara kalian bahwa memakan daging saudaranya yang sudah mati maka kalian benci / jijik padanya

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ تَوَّابٌ رَحِيمٌ (الحجرات: ١٢)  
 dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya (pada) Allah Maha Penerima Tobat Maha Penyayang

Terjemah :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang.”  
 (QS Al-Hujurat ayat 12)

### 3. Arti Perkata dan Terjemah QS Al-Hujurat (49) Ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 sesungguhnya hanyalah orang-orang yang beriman bersaudara maka damaikanlah antara kedua saudara kalian dan bertakwalah (oleh) Allah

لَعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ (الحجرات: ١٠)  
 supaya kalian dirahmati

Terjemah:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”  
 (QS Al-Hujurat ayat 10)

## D. Mari Memahami Pesan-Pesan Mulia Dalam Ayat Al-Qur'an

### 1. QS Al-Anfal (8) Ayat 72

QS Al-Anfal(8) ayat 72 mengandung pesan-pesan yang mulia, yaitu :

- 1) Pada peristiwa hijrah, ada tiga golongan yang disebutkan QS Al-Anfal(8) ayat 72, yaitu :
  - a) Kaum Muhajirin  
 Muhajirin adalah orang-orang yang berhijrah bersama Nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah. Sebelum berhijrah, mereka mengalami kekerasan dan kekejaman yang dilakukan oleh kaum musyrikin. Namun mereka tetap sabar dan tabah menghadapinya, dan tetap dalam keimanan. Mereka tetap bertahan

dan berjuang membela agama Islam dan bersedia berkorban dengan harta dan jiwa. Oleh sebab itu mereka mendapat tempat istimewa disisi Allah SWT dan mendapat tiga sebutan, **pertama** "beriman", **kedua** "berhijrah", dan **ketiga** "berjuang dengan harta dan jiwa di jalan Allah".

b) Kaum Anshar

Kaum Anshar adalah orang-orang Madinah yang beriman kepada Allah SWT, berjanji kepada Nabi Muhammad SAW dan kaum Muhajirin untuk bersama-sama berjuang di jalan Allah. Mereka bersedia menolong, dan berkorban dengan harta dan jiwanya demi keberhasilan perjuangan Islam. Allah memberikan dua sebutan mulia kepada mereka, **pertama** "pemberi tempat kediaman" dan **kedua** "penolong dan pembantu".

c) Kaum Muslimin yang tidak berhijrah ke Madinah.

Mereka tetap tinggal di Mekah yang dikuasai oleh kaum musyrikin. Mereka tidak dapat disamakan dengan kaum Muhajirin dan Anshar karena mereka tidak berada dalam lingkungan masyarakat Islam, tetapi hidup di lingkungan orang-orang musyrik. Oleh karena itu hubungan antara mereka dengan kaum muslimin di Madinah tidak dapat disamakan dengan hubungan antara Muhajirin dan Anshar dalam masyarakat Islam. Hubungan antara sesama mukmin di Madinah sangat erat bahkan seperti saudara satu keturunan yang tidak lagi membedakan hak dan kewajiban. Hubungan antara mereka dengan mukmin di madinah hanya diikat atas dasar keimanan saja.

- 2) Antara Muhajirin dan Anshor saling melindungi, hidup berdampingan dan saling tolong menolong.
- 3) Muhajirin dan Anshor melakukan jihad dengan harta dan jiwanya atas dorongan keimanan kepada Allah SWT.
- 4) Allah SWT Maha Melihat dan Mengetahui apa yang dilakukan oleh hamba-Nya.

QS Al-Anfal (8) ayat 72 menjelaskan bahwa Kaum Muhajirin dan Anshar telah memberikan teladan dalam *mujahadah an-nafs*. Secara bahasa *mujahadah* artinya bersungguh-sungguh, sedangkan *an-nafs* artinya jiwa, nafsu, diri. Jadi *mujahadah an-nafs* artinya perjuangan sungguh-sungguh melawan hawa nafsu atau bersungguh-sungguh menghindari perbuatan yang melanggar hukum-hukum Allah SWT. Dalam bahasa Indonesia *mujahadah an-nafs* disebut dengan kontrol diri. Kontrol diri merupakan salah satu perilaku terpuji yang harus dimiliki setiap muslim.

Menurut Al-Qur'an nafsu dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a) nafsu Ammarah, yaitu nafsu yang mendorong manusia kepada keburukan (QS Yusuf [12] ayat 53)
- b) nafsu Lawwamah, yaitu nafsu yang menyesali setiap perbuatan buruk (QS Al-Qiyamah [75] ayat 2)
- c) nafsu Muthmainnah, yaitu nafsu yang tenang (QS Al-Fajr [89] ayat 27-30)

Dari ketiga nafsu yang disebutkan Al-Qur'an diatas, kita tahu bahwa nafsu Ammarah mendorong manusia untuk berbuat maksiat. Kemaksiatan akan menjauhkan kita dari rahmat Allah SWT serta akan menimbulkan kegelisahan dalam hati. Oleh karena itu Islam mengajarkan *mujahadah an-nafs* supaya hidup kita bahagia dunia dan akhirat.

### **Manfaat dan Hikmah Kontrol Diri**

Seseorang yang melakukan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) akan memperoleh manfaat dan hikmah sebagai berikut :

- 1) Hati semakin bersih dan tenang



- 2) Memperoleh kebahagiaan lahir dan batin
- 3) Diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam mengerjakan amal shaleh
- 4) Dijauhkan dari sifat-sifat tercela, seperti iri, dengki dan sombong
- 5) Dicintai Allah SWT dan sesama manusia
- 6) Mendapatkan hidayah yang sempurna dari Allah SWT
- 7) Mendapatkan ridha dari Allah SWT

## 2. QS Al-Hujurat (49) Ayat 12

QS AL-Hujurat ayat 12 berisi larangan berprasangka buruk. Berprasangka buruk (*su'udzan*) merupakan perilaku tercela yang harus dihindari. Sebaliknya, orang beriman diperintahkan untuk berprasangka baik (*husnudzan*), baik itu husnudzan kepada Allah SWT, kepada sesama manusia, maupun kepada diri sendiri.

### 1) Husnudzan kepada Allah SWT

Husnudzan kepada Allah SWT artinya berprasangka baik kepada Allah SWT. Allah SWT memiliki sifat Maha Pengasih dan Penyayang, dan mencintai hamba-Nya yang shaleh, serta tidak membebani seseorang diluar batas kemampuannya, sebagaimana firman-Nya :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (البقرة: ٢٨٦)

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (QS Al-Baqarah ayat 286)

Dalam hadits qudsi disebutkan :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ عَنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي  
فَلْيُظَنَّ بِي مَا شَاءَ (رواه احمد)

Artinya : “saya mendengar Rasulullah SAW bersabda dari Allah Azzawajalla, "Saya berada pada persangkaan hamba-Ku, maka berprasangkalah dengan-Ku sekehendaknya." ( HR Ahmad)

Berdasarkan hadits diatas dapat dipahami bahwa jika kita berprasangka baik kepada Allah SWT maka Allah SWT juga akan husnudzan kepada kita, demikian pula sebaliknya. Perwujudan *husnudzan* kepada Allah SWT adalah bersyukur atas semua nikmat dan bersabar atas semua ujian dari Allah SWT

### 2) Husnudzan kepada orang lain

QS Al-Hujurat (49) ayat 12 melarang orang beriman untuk berprasangka buruk kepada orang lain, mencari-cari kesalahan orang lain dan larangan menggunjing orang lain. Sungguh, perbuatan tersebut adalah perbuatan dosa, bahkan Allah SWT mengibaratkan orang yang menggunjing seperti memakan daging saudaranya yang sudah mati. Bukankah hal ini sangat menjijikkan ?

Dalam sebuah hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رواه البخارى)

Artinya : “Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta.” (HR Bukhari)

Sebagai muslim kita harus hidup berdampingan dengan sesama muslim yang lain serta menghormati hak dan kewajibannya. Rasulullah SaW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ (رواه الترمذى)

Artinya : “Dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Seorang muslim (yang sejati) adalah orang yang mana orang muslim lainnya selamat dari (bahaya) lisan dan tangannya.” (HR Tirmidzi)

Hadits diatas menjelaskan hendaknya kita menjaga lisan yang baik. Ucapan kita kepada orang lain terutama sesama muslim harus lemah lembut dan tidak mengandung fitnah. Muslim sejati selalu menjaga lisannya sebagai bentuk husnudzan kepada orang lain.

### 3) Husnudzan kepada diri sendiri

Seseorang yang berprasangka baik kepada diri sendiri akan memiliki sikap percaya diri, optimis dan bekerja keras. Sebaliknya, jika seseorang berburuk sangka kepada diri sendiri maka ia akan merasa pesimis, tidak percaya diri, dan malas berusaha. Allah SWT melarang hamba-Nya berputus asa dari rahmat-Nya sebagaimana QS Yusuf (12) ayat 87 berikut ini :

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ  
(يوسف : ٨٧)

Artinya : “dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah hanyalah orang-orang yang kafir”. (QS Yusuf ayat 87)

### **Manfaat dan Hikmah Berprasangka Baik**

Seseorang yang membiasakan diri berprasangka baik (*husnudzan*) akan memperoleh manfaat dan hikmah sebagai berikut :

- 1) Hidup menjadi tenang dan penuh optimis.
- 2) Yakin bahwa terdapat hikmah di balik segala cobaan
- 3) Membentuk pribadi yang tangguh

- 4) Menjadikan seseorang kreatif
- 5) Menyebabkan seseorang tidak mudah putus asa
- 6) Terhindar dari penyesalan dalam hubungan dengan sesama.

### 3. QS Al-Hujurat (49) Ayat 10

Ayat ini menegaskan bahwa orang-orang mukmin itu bersaudara. Persaudaraan (*ukhuwah*) diantara sesama mukmin adalah persaudaraan yang dilandasi oleh persamaan aqidah dan keimanan kepada Allah SWT. Persaudaraan yang didasari oleh nilai-nilai Islam dikenal dengan istilah ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah mencakup :

- 1) Ukhuwah Diniyyah  
Yaitu persaudaraan yang didasari oleh persamaan agama. Persaudaraan seagama dan seiman inilah yang dimaksud oleh QS Al-Hujurat ayat 10
- 2) Ukhuwah Wathaniyah wa an-nasab  
Yaitu persaudaraan karena satu bangsa dan keterikatan keturunan.
- 3) Ukhuwah Insaniyyah atau basyariyyah  
Yaitu persaudaraan karena sama-sama manusia.

Ukhuwah Diniyyah akan memperkokoh tegaknya kehidupan masyarakat yang aman dan tenteram. Ukhuwah akan memunculkan solidaritas dan timbulnya kepedulian sosial dimasyarakat. Sebagai sesama mukmin, kita harus mampu menjaga martabat dan kehormatan sesama mukmin. QS Al-Hujurat ayat 10 menghendaki *ukhuwah* kaum mukmin harus benar-benar kuat, lebih kuat dari persahabatan dan pertemanan biasa. Kita laksanakan hak dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ  
يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه الترمذی)

Artinya : "Dari Abu Musa Al Asy'ari ia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Antara seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lainnya."(HR Tirmidzi)

Persaudaraan akan menjadikan kehidupan yang harmonis, diliputi rasa saling mencintai, saling menjaga perdamaian dan persatuan. Jika terjadi perselisihan diantara mereka, maka Allah SWT memerintahkan untuk mendamaikan keduanya dengan mencari solusi sesuai syariat Allah SWT dan rasul-Nya. Perselisihan diantara kaum muslim tidak menyebabkan salah satunya keluar dari Islam, mereka tetap bersaudara. Mereka harus didamaikan (*ishlah*) dengan cara-cara yang Islami.

*Ukhuwah* harus diwujudkan dalam kehidupan nyata. Sikap dan perilaku yang merupakan perwujudan *ukhuwah* diantaranya bersikap lemah lembut, kasih sayang, rendah hati dan saling mencintai. Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى  
تُؤْمِنُوا وَلَا تُوْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا (رواه المسلم)

Artinya : “Dari Abu Hurairah dia berkata, “Rasulullah SAW bersabda: “Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan tidaklah kalian beriman hingga kalian saling menyayangi.” (HR Muslim)

### **Manfaat dan Hikmah Persaudaraan**

Diantara manfaat dan hikmah menjaga persaudaraan (*ukhuwah*) yaitu :

- 1) menumbuhkan saling pengertian
- 2) menumbuhkan sikap saling tolong-menolong,
- 3) menumbuhkan sikap saling menghargai
- 4) akan melahirkan rasa persatuan dan kesatuan
- 5) menenangkan hati manusia.

## **Menerapkan Aklak Mulia**

---

### **A. Menerapkan Kontrol Diri (*Mujadah An-Nafs*) Untuk Meraih Hidup Bahagia**

Tahukah kalian bagaimana cara melakukan kontrol diri (*Mujadah An-Nafs*) ?. Cara **pertama**, yaitu dengan memusuhi hawa nafsu. Tanamkanlah dalam hati kalian bahwa hawa nafsu harus diperangi dan dilawan. **Kedua**, renungkanlah dampak negatif dari perilaku maksiat, dan renungkanlah akibat positif beramal shaleh. Setiap perbuatan dosa dan maksiat akan berakibat buruk bagi diri sendiri, misalnya hati gelisah, hidup tidak tenang, dan merasa jauh dari Allah SWT. Sebaliknya, amal shaleh akan berakibat positif bagi dirinya, misalnya hidup tenang, optimis, merasa dekat dengan Allah SWT. **Ketiga**, memperbanyak dan melanggengkan dzikir kepada Allah SWT (*dzikrullah*).

### **B. Menerapkan Prasangka Baik (*Husnudzan*) Untuk Meraih Hidup Bahagia**

Husnudzan kepada Allah SWT dapat dilakukan dengan dua sikap yaitu: **Pertama**, bersyukur atas semua nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Bagaimana cara bersyukur ?. Caranya dengan mengucapkan alhamdulillah, dan menggunakan nikmat sesuai petunjuk Allah SWT dan rasul-Nya. **Kedua**, bersabar atas semua cobaan dan ujian dari Allah SWT. Ingatlah bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang diluar batas kemampuannya.

Husnudzan kepada orang lain dapat dilakukan dengan sikap sebagai berikut : **Pertama**, mudah memaafkan kesalahan orang lain. **Kedua**, melihat seseorang dari sisi baiknya. **Ketiga**, mengingat-ingat kebaikan yang pernah dilakukan oleh seseorang. **Keempat**, bertutur kata dan berperilaku lemah lembut kepada orang lain

Husnudzan kepada diri sendiri dapat dilakukan dengan sikap sebagai berikut : **Pertama**, percaya diri, meyakini bahwa dirinya mampu melakukan sebuah pekerjaan. **Kedua**, optimis menghadapi hidup, tidak mudah putus asa. **Ketiga**, berusaha dan bekerja keras meraih cita-cita.

### **C. Menerapkan Persaudaraan (*Ukhuwah*) Untuk Meraih Hidup Bahagia**

Persaudaraan (*ukhuwah*) sesama mukmin akan bisa terjaga dan tumbuh dengan melakukan hal-hal dibawah ini :

- 1) Saling mencintai sesama mukmin karena Allah semata

- 2) Menghargai perbedaan pendapat dan pandangan
- 3) Membantu seorang mukmin yang mengalami kesulitan
- 4) Melaksanakan hak dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab

## Rangkuman

---

- 1) QS Al-Anfal (8) ayat 72 berisi perintah kontrol diri (*mujahadah an-nafs*)
- 2) QS Al-Hujurat (49) ayat 12 berisi perintah berprasangka baik (*husnudzan*)
- 3) QS Al-Hujurat (49) ayat 10 berisi perintah menjaga persaudaraan (*ukhuwah*)
- 4) *Mujahadah an-nafs* artinya perjuangan sungguh-sungguh melawan hawa nafsu atau bersungguh-sungguh menghindari perbuatan yang melanggar hukum-hukum Allah SWT.
- 5) Menurut Al-Qur'an nafsu manusia ada tiga yaitu nafsu ammarah, nafsu lawwamah dan nafsu muthmainnah
- 6) Rasulullah SAW menyebut jihad melawan hawa nafsu sebagai jihad besar (*jihadul akbar*)
- 7) Orang beriman diperintahkan untuk berprasangka baik (*husnudzan*), baik itu husnudzan kepada Allah SWT, kepada sesama manusia, maupun kepada diri sendiri.
- 8) Persaudaraan (*ukhuwah*) diantara sesama mukmin adalah persaudaraan yang dilandasi oleh persamaan aqidah dan keimanan kepada Allah SWT.

## Evaluasi

---

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling tepat !

1. Lafaz **إِنَّ الَّذِينَ** mengandung bacaan ....
  - a. Ghunnah musyaddah dan mad thabi'i
  - b. Iqlab dan mad jaiz munfashil
  - c. Idzhar safawi dan mad thabi'i
  - d. Idgham bighunnah dan ikhfa'
  - e. Ghunnah musyaddah dan mad wajib muttashil
2. Lafaz **قَوْمٍ بَيْنَكُمْ** mengandung bacaan ....
  - a. Idzhar
  - b. Ikhfa'
  - c. Iqlab
  - d. Idgham bighunnah
  - e. Idgham bila ghunnah
3. Manakah lafaz dibawah ini yang mempunyai arti "dan jiwa mereka" ....
  - a. **وَجَاهِدُوا**
  - b. **وَأَنْفُسِهِمْ**
  - c. **وَبَيْنَهُمْ**
  - d. **وَلَمْ يَهَاجِرُوا**
  - e. **وَهَاجِرُوا**

4. Setiap muslim diperintahkan untuk melakukan *mujahadah an-nafs*. Dibawah ini yang merupakan pengertian *mujahadah an-nafs* adalah ....
  - a. perjuangan sungguh-sungguh melawan hawa nafsu
  - b. bersungguh-sungguh untuk berserah diri kepada Allah SWT
  - c. perjuangan sungguh-sungguh melawan orang kafir
  - d. bersungguh-sungguh bersabar menerima cobaan dari Allah SWT
  - e. perjuangan sungguh-sungguh menahan rasa takut
5. *Mujahadah an-nafs* memiliki banyak manfaat dan hikmah. Dibawah ini yang bukan manfaat dan hikmah *mujahadah an-nafs* adalah ....
  - a. Hati semakin bersih dan tenang
  - b. Memperoleh kebahagiaan lahir dan batin
  - c. Dicintai Allah SWT dan sesama manusia
  - d. Hidup menjadi terasa dikekang
  - e. Mendapatkan ridha dari Allah SWT

6. Perhatikan potongan QS Al-Hujurat ayat 12 berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ

- Potongan ayat diatas berisi ....
- a. Perintah melaksanakan *mujahadah an-nafs*
  - b. Larangan berprasangka buruk
  - c. Perintah berperang melawan orang kafir
  - d. Larangan bersifat sombong
  - e. Perintah bersabar menghadapi cobaan
7. Salah satu perwujudan husnudzan adalah dengan selalu bersyukur atas semua nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT. Dibawah ini yang bukan cara bersyukur kepada Allah SWT adalah ....
    - a. Mengucapkan tahmid ketika mendapat nikmat
    - b. Mengucapkan istighfar ketika mendapat nikmat
    - c. Menggunakan semua nikmat di jalan Allah SWT
    - d. Merasa cukup atas pemberian Allah SWT
    - e. Menyedekahkan sebagian rezeki untuk kaum dhuafa
  8. Allah SWT memerintahkan berprasangka baik kepada orang lain dan diri sendiri. Seseorang yang berprasangka baik kepada diri sendiri akan memiliki sifat dibawah ini, **kecuali** ....
    - a. Gigih berusaha dan bekerja keras
    - b. Percaya pada kemampuan diri sendiri
    - c. Selalu berdoa dan ikhtiar untuk mencapai cita-cita
    - d. Pesimis dalam menghadapi kehidupan
    - e. Tidak mengeluh atas semua kesulitan yang dihadapi
  9. Lafaz وَلَا تَجَسَّسُوا berarti ....
    - a. dan jangan kalian mencari kesalahan orang lain
    - b. dan jangan kalian mengumpat
    - c. dan jangan kalian berputus asa
    - d. dan jangan kalian membantu orang kafir
    - e. dan jangan kalian meminta bantuan orang lain

10. Perhatikan firman Allah SWT berikut ini :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (البقرة: ٢٨٦)

Ayat diatas menegaskan bahwa ....

- Allah SWT memuji orang mukmin yang memiliki kesabaran tinggi
- Allah SWT tidak melarang seseorang berbuat aniaya jika terpaksa
- Sesungguhnya Allah SWT Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui
- Allah SWT tidak membebani seseorang diluar batas kemampuannya
- Allah SWT akan memberi pahala bagi orang yang beramal shaleh

11. Lafaz **إِخْوَانٌ فَاصِلِحُوا** mengandung bacaan ....

- Ikhfa
- Iqlab
- Idzhar
- Idgham bighunnah
- Idgham bilaghunnah

12. Perhatikan potongan ayat berikut ini: **إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ**

Potongan ayat diatas menegaskan bahwa ....

- Orang-orang mukmin akan masuk surga
- Orang-orang mukmin memiliki akhlak mulia
- Orang-orang muslim saling tolong - menolong
- Orang-orang muslim saling menghormati
- Orang-orang mukmin adalah bersaudara

13. Persaudaraan antar mukmin adalah persaudaraan yang diikat oleh ....

- Penderitaan dan masalah hidup yang sama
- Persamaan aqidah dan keimanan kepada Allah SWT
- Satu keturunan nabi Adam as dan Hawa
- Persamaan keinginan untuk hidup bahagia
- Kebangsaan dan nasionalisme yang kuat

14. Potongan ayat yang berbunyi **فَاصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ** artinya adalah ....

- Bertakwalah kepada Allah agar mendapat rahmat
- Orang beriman senantiasa menjaga lisan dan perbuatannya
- karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih)
- berserah dirilah kepada Allah SWT agar mendapat ridha-Nya
- janganlah kalian mengadu-domba sesama orang mukmin

15. Perhatikan hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ  
يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه الترمذی)

Hadits diatas menegaskan bahwa antara mukmin satu dengan lainnya bagaikan ....

- Buih dilautan yang mudah terombang-ambing
- Air mengalir disungai yang jernih dan bersih
- Satu keranjang buah yang beraneka ragam
- Bangunan kuno yang perlu dilestarikan
- Satu bangunan yang saling menguatkan

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Setiap muslim diperintah untuk melakukan mujahadah an-nafs supaya hidupnya bahagia. Bagaimana cara menerapkan *mujahadah an-nafs* dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Apa yang akan kamu lakukan jika mengetahui ada dua orang mukmin sedang berselisih pendapat ?
3. QS Al-Hujurat ayat 10 mengandung pesan-pesan yang mulia. Jelaskan kandungan QS Al-Hujurat ayat 10 !
4. Seseorang yang terbiasa husnudzan akan memperoleh banyak manfaat dan hikmah. Sebutkan manfaat dan hikmah orang yang berhusnudzan !
5. Sebutkan hukum bacaan ikhfa', idzhar, dan idgham bighunnah yang terdapat dalam QS Al-Anfal ayat 72 !

**C. Bacalah ayat-ayat berikut ini !**

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ  
 آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ  
 مِنْ وَلَا يَتِيهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ  
 النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾  
 (الانفال: ٧٢)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا  
 يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ (الحجرات: ١٢)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾  
 (الحجرات: ١٠)

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an dan hadits</li> <li>• Tajwid</li> <li>• Makhraj</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dengan lancar</li> <li>• Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	100	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dengan lancar</li> <li>• Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	90	



	• Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan mahraj	80	
	• Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj	70	
	• Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj	60	
	• Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj	50	

### Refleksi

Berilah tanda “cek” ( ✓ ) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		skor 3	skor 2	skor 1	skor 0
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat saya segera membaca ta'awudz				
2	Saya puasa senin-kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin				